

# ARTICLES

## PRO-KALBAR

Pontianak Post

### Lestarkan Kantong Semar

SINTANG – Kantong semar tumbuhan hias yang mulai langka karena zaman, salah satu langkah agar terpelihara adalah melalui budidaya. Untuk itu, Jurusan Program Studi Biologi Fakultas KIPN Unswatag, Tanjungagung menyelenggarakan pelatihan budidaya kantong semar bagi masyarakat sekitar Taras Wibawa Alam (TWA) Bukit Kelam, Sintang, bulan Januari.

Pelatihan budidaya kantong semar yang bertempat di halaman perikanan dan perikanan hasil laut (perikanan) dibuka oleh 20 peserta yang sebagian besar adalah masyarakat di kawasan perikanan media yang terdapat di sekitar TWA Bukit Kelam. TWA Bukit Kelam merupakan tempat bagi berbagai jenis kantong semar termasuk Nephrolepis dipetana yang tergolong paling terancam punah di Kalimantan.

Kegiatan pelatihan yang digelar selama 2 hari ini menghadirkan 2 narasumber dari Unit Program Studi Biologi yaitu Irwan Dedi Hidayat (Pengabdian Masyarakat) dan Irwan Herbeny (Pengabdian Masyarakat). Selama pelatihan, peserta tidak hanya mendapatkan materi budidaya budidaya kantong semar tetapi juga materi konservasi dan cara usaha budidaya tumbuhan hias lainnya.

Dalam paparannya, Irwan menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pengabdian kepada

### Lestarkan Kantong Semar

**Konservasi dan pelestarian //**

Masyarakat dengan membudidayakan yang berfokus pada pelestarian jenis-jenis kantong semar. Irwan menambahkan bahwa pelatihan ini merupakan bagian dari rangkaian program konservasi Nephrolepis dipetana yang mendapat

dukungan dari berbagai pihak termasuk Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Barat, Hutanmadia juga disempatkan oleh Siti Khairunnisa dan Program Studi Biologi.

"Inspeksi budidaya kantong semar sangat diperlukan untuk mempertahankan kelestarian jenis-jenis sebagai sumber

dan perambatan yang tidak berkelanjutan" ungkap dosen mikrobiologi ini.

Sebelum memulai acara pelatihan ini secara resmi, Ketua Badan Perencanaan dan Pengembangan Masyarakat Kalimantan Barat (KALBAR) menyambut peserta dengan mengucapkan selamat datang dan mengucapkan terima kasih kepada

dipetana yang merupakan kearifan masyarakat Kota Sintang. "Mudah-mudahan melalui kegiatan ini peserta dapat menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sehingga nantinya bisa melakukan upaya budidaya kantong semar sendiri" harapnya. (S/NK/17)

